

ABSTRAK

Ayu Aisyah, NIM: 1640110085, Implementasi Bimbingan dan Konseling Individu dalam Menangani Kesulitan Belajar pada Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Ihsan Buaran Mayong Jepara, program S.1 Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus 2020/2021.

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk mendeskripsikan serta menjelaskan hal-hal sebagai berikut: (1) Kesulitan belajar yang dialami anak asuh di panti asuhan Darul Ihsan Buaran Mayong Jepara. (2) Implementasi bimbingan dan konseling individu dalam menangani kesulitan belajar pada anak di Panti Asuhan Darul Ihsan Buaran Mayong Jepara. (3) Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan bimbingan dan konseling individu dalam menangani kesulitan belajar pada anak di Panti Asuhan Darul Ihsan Buaran Mayong Jepara.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala, pengasuh dan anak asuh Panti Asuhan Darul Ihsan Buaran Mayong Jepara. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama terdapat beberapa anak asuh yang mengalami kesulitan belajar. jenis kesulitan belajar yang dihadapi anak asuh di panti asuhan Darul Ihsan Buaran Mayong Jepara antara lain (1) kesulitan membaca khususnya membaca Alquran, (2) kesulitan menulis khususnya tulisan Arab serta (3) kesulitan berhitung dalam hal ini pelajaran umum di sekolah. Untuk mengatasi kesulitan belajar anak asuh tersebut, pengasuh melaksanakan bimbingan belajar secara rutin di Panti asuhan khususnya pada malam hari saat jam belajar. Kedua, implementasi dalam menangani kesulitan belajar pada anak di Panti Asuhan Darul Ihsan Buaran Mayong Jepara meliputi beberapa tahapan utama yaitu tahapan awal, tahap kerja dan tahap akhir. (1) Pada tahapan awal pengasuh membangun hubungan baik dengan anak asuh, agar anak asuh terbuka mengenai penyebab anak tersebut mengalami kesulitan belajar. (2) Tahap selanjutnya yaitu tahap kerja, pada tahap kerja pengasuh melakukan diagnosa yaitu melakukan pengecekan jenis kesulitan belajar yang dialami anak. (3) Pada tahap akhir, pengasuh menentukan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Ketiga, Faktor penghambat yaitu (1) faktor orang tua, (2) faktor tidak terbukanya anak asuh, (3) faktor lingkungan. Faktor pendukung yaitu (1) fasilitas di panti asuhan mendukung dilaksanakannya terdapat Alquran yang jumlahnya memadai dan kondisi layak untuk belajar membaca dan menulis Alquran serta (2) adanya kesabaran pengasuh mendukung dilaksanakannya serta kesabaran dalam menangani permasalahan anak.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, Individu, Kesulitan Belajar, Anak Asuh.